

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika dalam penelitian (Siregar, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA).

Subjek penelitian merupakan sumber utama dari data penelitian, yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal ataupun orang yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian (Zainuddin, 2008). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Adapun waktu pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2012-2016.

1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel atau variabel lain yang berbeda (Sugiyono, 2004, hal. 11). Penggunaan metode penelitian komparatif dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan antara rasio kinerja keuangan yang satu dan yang lain, dengan maksud untuk mengetahui perbedaan tentang kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan metode *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) pada Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia. Metode penelitian ini membahas beberapa hal antara lain:

1. Tipe penelitian, tipe penelitian adalah penelitian *explanatory research*. *Explanatory research* adalah penelitian pengujian hipotesis. Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel melalui pengujian hipotesis dan menguji hipotesis yang dirumuskan. Dengan pertimbangan data yang diperlukan telah tersedia, maka penelitian ini juga termasuk dalam studi empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia, karena telah mengumumkan laporan keuangannya.

2. Variabel penelitian, variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X_1) adalah *Return On Assets* (ROA), dan yang menjadi variabel independen (X_2) adalah *Economic Value Added* (EVA). Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat didefinisikan sebagai kerangka kerja atau cetak biru untuk melakukan proyek penelitian bisnis dengan cara yang efisien. Di dalamnya terdapat prosedur yang diperlukan untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis informasi yang membantu peneliti untuk menyusun atau memecahkan masalah penelitian bisnis (Shreejesh, 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dimana metode kuantitatif ini merupakan teknik mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisa data agar dapat memberikan gambaran yang teratur tentang semua peristiwa dengan observasi yang dapat dinyatakan dengan angka-angka, dimana data tersebut akan dihitung dengan menggunakan pendekatan *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA). Sehingga dari hasil penelitian tersebut akan diketahui bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah yang dapat dijadikan alat evaluasi bagi perbankan syariah.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat paparan ditujukan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam riset (Husein & Umar, 2002). Oleh karena itu, penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga informasi yang diperoleh adalah keadaan menurut apa yang sesungguhnya ada pada saat penelitian dilakukan.

1.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan dan penilaian alat ukur (Sugiyono, 2008).

Pada penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan, sedangkan variabel independen pada variabel ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA). Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara rinci diuraikan pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Indikator	Sumber Data	Jenis Skala
Variabel Dependen (Y)			
Kinerja Keuangan Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya (Iswati, 2007).	Profitabilitas	Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2012-2016	Rasio
Variabel Independen (X)			
Return On Assets (ROA) ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004, hal. 91).	Besarnya perbandingan antara laba bersih yang tersedia dengan total aktiva.	Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2012-2016.	Rasio
Economic Value Added (EVA) EVA adalah nilai tambah yang diberikan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu (Bringham dan Houston, 2001).	Selisih antara NOPAT dengan biaya modal.	Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2012-2016.	Rasio

1.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008, hal. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdapat di Bank Indonesia periode 2012 – 2016, yaitu sebanyak 11 unit. Bank Umum Syariah tersebut adalah:

Tabel 3.2
Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah
2	PT. Bank Mega Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Syariah Mandiri
5	PT. Bank BCA Syariah
6	PT. Bank BRISyariah
7	PT. Bank Jabar Banten Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. Bank Victoria Syariah
10	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
11	PT. Bank Panin Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2017)

1.3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008, hal. 116). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya (Sugiyono, 2008, hal. 122). Peneliti memilih sampel berdasarkan *purposive sampling* karena seringkali banyak batasan yang menghalangi peneliti

mengambil sampel secara acak. Sehingga apabila menggunakan *random* sampling (sampel acak) akan menyulitkan peneliti.

Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2016.
- Tidak mengalami perubahan bentuk badan usaha pada periode 2012-2016. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terdapat perubahan konsistensi akuntansi dalam laporan keuangan dan agar variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diperbandingkan.
- Bank Umum Syariah menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode 2012-2016 yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria yang sudah dijelaskan, maka sampel dalam penelitian ini adalah lima Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Mega Syariah.

1.3.3 Intrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Arikunto, 2006, hal. 175). Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006, hal. 231). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi untuk mengambil dokumen-dokumen yang bermanfaat dalam penelitian seperti arsip-arsip atau laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah. pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi agar diperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, obyektif, dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber literatur dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (Nazir, 1998, hal. 112). Dengan studi literatur, peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang terdapat keterkaitannya dengan penelitian yaitu mengenai *Return On Assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA) dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan melakukan studi literatur, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitian.

1.3.4 Perumusan Hipotesis

Penulis mencoba untuk merumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini, apakah hasil penelitian akan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Adapun hipotesis penelitiannya adalah:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas hasil pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode ROA dan EVA.

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan atas hasil pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode ROA dan EVA.

3.3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah prosedur urutan data, mengorganisasikannya menurut dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian (Moleong, 2004, hal. 280). Untuk memperoleh hasil yang lengkap, tepat, dan benar maka teknik analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik untuk menulis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis atau salah satu pendekatan dalam penelitian yang lebih menekankan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran yang kokoh (Siregar, 2010). Data dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan pendekatan *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA). Sehingga dari hasil penelitian tersebut akan diketahui bagaimana kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang dapat dijadikan alat evaluasi bagi perbankan syariah.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat paparan ditujukan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam riset (Husein & Umar, 2002). Oleh karena itu, penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga informasi yang diperoleh adalah keadaan menurut apa yang sesungguhnya ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan teknik statistik hipotesis komparatif yang menentukan suatu perbandingan. Teknik statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah metode Uji t (*t-test*).

Uji t (*t-test*) merupakan prosedur pengujian parametrik rata-rata dua kelompok data, baik untuk kelompok data terkait maupun dua kelompok bebas. Untuk jumlah data yang sedikit maka perlu dilakukan uji normalitas untuk memenuhi syarat dari sebaran datanya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan (Sudjana, 1996, hal. 291). Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal atau data populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Uji statistik normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov. Dengan persyaratan:

- Data berskala interval atau rasio (kuantitatif)
- Data tunggal/belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- Dapat untuk n besar maupun kecil

Secara umum:

- H_0 : data sampel berasal dari distribusi normal
- H_1 : data sampel tidak berasal dari distribusi normal

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- H_0 diterima apabila nilai signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$), dan
- H_0 ditolak atau H_1 diterima apabila nilai signifikansi ($\text{sig.} < 0,05$)

2. Uji t (*t-test*)

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*. *Independent sample t-test* adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.

Rumusan hipotesis :

- H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap data sampel
- H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan terhadap data sampel

Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel:

- Jika statistik hitung (angka $t_{\text{hitung}} > \text{statistik } t_{\text{tabel}}$), maka H_0 ditolak
- Jika statistik hitung (angka $t_{\text{hitung}} < \text{statistik } t_{\text{tabel}}$), maka H_0 diterima.